

**PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA PASIEN
POSYANDU LANSIA DENGAN HIPERTENSI DERAJAT 2 DI
PUSKESMAS DLINGO II**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**THE USE OF TRADISIONAL MEDICINE AMONG MEMBERS
OF POSYANDU WITH STAGE 2 HYPERTENSION IN
PUSKESMAS DLINGO II WORK AREA**

Scientific Paper

As a Part of Requirement to Obtain a Degree Bachelor of Medicine Islamic
University Of Indonesia

Undergraduate Program in Medicine



Oleh :

Riyandra Ade Rusdianto

16711162

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA PASIEN LANSIA DENGAN HIPERTENSI
DERAJAT 2 DI PUSKESMAS DLINGO II

Disusun dan diajukan oleh:

Riyandra Ade Rusdianto

16711162

Telah diseminarkan tanggal: 10 Desember 2019

dan telah disetujui oleh:

Penguji

Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes

NIK 017110409

Pembimbing

dr. Riana Rahmawati, M.Kes. PhD

NIK 017110418

Ketua Program Studi Prodi Kedokteran

Program Sarjana

dr. Umatul Khoriyah, M.Med.Ed. PhD

NIK 047110101

Disahkan

Dekan



dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK

NIK 017110102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pengobatan Tradisional	4
2.1.1. Definisi Pengobatan Tradisional	4
2.1.2. Klasifikasi Pengobatan Tradisional	4
2.1.3. Sumber Perolehan Obat Tradisional	8
2.1.4. Kelebihan dan Kekurangan Pengobatan Tradisional.....	9
2.2. Hipertensi.....	10
2.2.1. Definisi Hipertensi Derajat 2.....	10
2.2.2. Klasifikasi Hipertensi.....	10
2.2.3. Diagnosis Hipertensi	11
2.2.4. Hipertensi Pada Lansia	11
2.3. Obat Tradisional.....	12
2.4. Penggunaan Obat Tradisional dan Ketaatan Pengobatan	14
2.5. Kerangka Teori.....	16
2.6. Kerangka Konsep Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	18
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3. Populasi dan Subjek Penelitian	18

3.3.1. Teknik Pengambilan Sample	19
3.4. Variabel Penelitian	19
3.5. Definisi Operasional	19
3.6. Instrumen Penelitian.....	20
3.7. Alur Penelitian	20
3.8. Analisis Data	21
3.9. Etika Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Karakteristik umum pasien	22
4.2. Penggunaan obat tradisional	25
4.2.1. Penggunaan obat tradisional dalam 30 hari terakhir.....	25
4.2.2. Nama obat tradisional	26
4.2.3. Durasi penggunaan obat tradisional.....	28
4.2.4. Sumber Informasi.....	28
4.2.5 Obat yang dianggap paling efektif	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
NASKAH PUBLIKASI.....	38
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo dan Penandaan.....	5
Gambar 2. Logo dan Penandaan Obat Herbal.....	5
Gambar 3. Logo dan Penandaan Fitofarmaka	6



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	3
Tabel 2. Klasifikasi hipertensi menurut JNC VII.....	10
Tabel 3. Karakteristik umum responden dalam penggunaan obat tradisional..	21
Tabel 4. Penggunaan obat tradisional.....	25
Tabel 5. Jumlah penggunaan obat tradisional.....	25
Tabel 6. Nama Obat Tradisional	26
Tabel 7. Durasi Penggunaan Obat tradisional dalam 30 hari terakhir.....	28
Tabel 8. Sumber informasi obat	28
Tabel 9. Obat yang paling efektif untuk menurunkan tekanan darah.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian	36
Lampiran 2. Perijinan Bappeda	38
Lampiran 3. Kode Etik.....	40



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Desember 2019



Riyandra Ade Rusdianto

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Alhamduliah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) yang berjudul “Penggunaan Obat Tradisional Pada Pasien Lansia Dengan Hipertensi Derajat 2 Di Puskesmas Dlingo II” dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada kami Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh rahmat seperti saat ini.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam memperoleh gelar S.Ked pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Penulisan karya tulis ilmiah ini tentu saja mengalami banyak kesulitan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Mamah Muji Sukrilah dan Bapak Eko Paryanto yang telah memberikan pengorbanan, dukungan, dan doa yang *insha Allah* senantiasa mengiringi penulis selama masa studi di Fakultas Kedokteran hingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini.
2. Kakak tercinta Desthyas Rena Prastami yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan KTI.
3. dr. Riana Rahmawati, M.Kes. Ph.D. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan segenap hati.
4. Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes. yang telah membimbing dan turut membantu, menguji serta memberi masukan sehingga karya tulis ini menjadi lebih baik.
5. dr. Umatul Khoiriyah, M. Med. Ed., Ph. D selaku ketua Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
6. dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak kesempatan bagi penulis untuk mengeksplorasi lebih ilmu pengetahuan dan penelitian

selama menimba ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

7. dr. Miranti Dewi Pramaningtyas, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas bimbingan dan saran selama menjalani proses pendidikan.
8. dr. Ana Fauziati, Sp.PD sebagai team penelitian payung yang telah memberikan masukan, arahan dan semua bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik;
9. Teman Sobat Ambyar Aulia Rahma, Fara Amalia Putri, Rofiq Amirul Rusli yang senantiasa memberi semangat dan motivasi serta mendengar keluh kesah. Solusi sobat yang selalu membantu memecahkan masalah yang ada. Sukses dunia akhirat untuk kita semua. Semoga silaturahim tetap selalu terjaga dan pertemanan ini membawa dampak positif di kehidupan.
10. Teman seperjuangan di Mak Kretek, Dzaki Adhi, Mirza Fikri Hilman, Dian Muhammad Gibran, Bagastyo Afif, Alif Mulyana, Fathi Zainurrahman, Naufal Abdurrahman, Dodi Faras Imiawan, dan Gustie Nanda yang memberi dukungan, bantuan, dan saling sharing segala suka dan kesulitan selama menjalani proses perkuliahan di FK UII. Sukses untuk kita semua dan semoga tetap menjadi sahabat sampai kapanpun.
11. Teman satu bimbingan dan teman penelitian penulis yang telah menemani, membantu, dan memberi masukan kepada penulis selama penulisan karya tulis ilmiah ini, Ghea Provita N, Aliza Ayu Puspita, Annisa Muthiah Ahmad, Dhiyaulhaq Aqilatul F H, Dian Muhammad Gibran, Dias Sintya Dewi, Zinedine Yusuf Ariant, Mirza Fikri Hilman, dan Jasmien Aisyah Sastyarini, senang menjadi satu team bersama kalian.
12. Ibu kader posyandu dan segenap dokter dan karyawan Puskesmas Dlingo II yang telah banyak membantu dalam proses berlangsungnya penelitian, terimakasih atas waktu dan keseddiaannya dalam membantu kami.
13. Semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian dan membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

14. Teman-teman Fakultas Kedokteran UII 2016 penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung serta membantu dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis memohon kritik dan masukannya. Semoga karya tulis ini dapat diterapkan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia secara luas



PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA PASIEN POSYANDU LANSIA DENGAN HIPERTENSI DERAJAT 2 DI PUSKESMAS DLINGO II

Riyandra Ade Rusdianto¹, Riana Rahmawati²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis. Riset Kesehatan Dasar menyatakan bahwa separuh penduduk Indonesia dewasa tua menggunakan obat tradisional untuk menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan karena sakit.

Tujuan Penelitian: Untuk memperoleh gambaran penggunaan obat tradisional pada pasien lansia dengan hipertensi derajat meliputi jenis obat tradisional yang digunakan, frekuensi, durasi, dan sumber informasi penggunaan obat tradisional

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* dan menggunakan kuesioner untuk mewawancara pasien. Penelitian dilaksanakan bulan Juli sampai Oktober 2019 di Posyandu Ngenep, Tangkil, dan Karangasem. Responden adalah peserta Posyandu lansia dengan hipertensi derajat 2 dan penelitian ini memperoleh sebanyak 108 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Responden berjumlah 108 orang, sebanyak 93 orang (86,1%) minum obat tradisional untuk menurunkan tekanan darah dan sebanyak 15 orang (13,9%) tidak minum obat tradisional. Jenis obat yang paling sering digunakan dan dirasa paling efektif oleh responden untuk menurunkan tekanan darah adalah timun (32,1%), semangka (19,2%), pir (6,2%), melon (5,2%), dan daun sirsak (5,2%). Durasi rata-rata penggunaan obat tradisional dalam sebulan adalah 5,5 hari.

Kesimpulan: Pasien Posyandu lansia dengan hipertensi derajat 2 sebagian besar mengonsumsi obat tradisional dalam 30 hari terakhir untuk terapi hipertensi. Tenaga kesehatan perlu memberikan perhatian terhadap maraknya penggunaan obat tradisional sehingga tidak memberikan dampak pada rendahnya ketaatan pengobatan dan keberhasilan penatalaksanaan hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi derajat 2, Lansia, Obat tradisional

THE USE OF TRADISIONAL MEDICINE AMONG MEMBERS OF POSYANDU WITH STAGE 2 HYPERTENSION IN PUSKESMAS DLINGO II WORK AREA

Riyandra Ade Rusdianto¹, Riana Rahmawati²

¹Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia

²Departement of Pharmacology Faculty of Medicine, Islamic University of
Indonesia

ABSTRACT

Background : Hypertension is the number 3 cause of death after stroke and tuberculosis. Basic Health Research states that half of Indonesia's older adult population uses traditional medicine to maintain health as well as for treatment due to illness.

Objective : To obtain an overview of the use of traditional medicine in elderly patients with stage 2 hypertension include the type of traditional medicine used, frequency, duration, and information sources on the use of traditional medicine.

Methods : This research is a descriptive study with a cross sectional research design and uses a questionnaire to interview patients. The study was conducted from July to October 2019 at the Posyandu Ngenep, Tangkil and Karangasem. Respondents were elderly Posyandu participants with 2nd degree hypertension and this study obtained 108 respondents who met the inclusion criteria.

Result : Respondents were 108 people, 93 people (86.1%) took traditional medicine to reduce blood pressure and 15 people (13.9%) did not take traditional medicine. The types of drugs most frequently used and felt to be the most effective by respondents to reduce blood pressure are cucumber (32.1%), watermelon (19.2%), pears (6.2%), melons (5.2%), and soursop leaves (5.2%). The average duration of use of traditional medicines in a month is 5.5 days.

Conclusion : Elderly Posyandu patients with grade 2 hypertension mostly consume traditional medicine in the last 30 days for hypertension therapy. Health workers need to pay attention to the widespread use of traditional medicines so as not to have an impact on the low adherence to treatment and the successful management of hypertension.

Keywords : Stage 2 hypertension, elderly, traditional medicine